

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menjelaskan tentang resepsi khalayak pemilih pemula terhadap konten video “Antara Prabowo-Gibran dan Langkah Politik Gibran setelah Putusan MK” pada kanal Total Politik. Melalui penelitian ini berusaha diketahui bagaimana penerimaan khalayak pemilih pemula yang aktif memberikan makna dan menginterpretasikan teks yang ada di media. Terdapat 6 konsep yang dikemukakan dalam konten video “Antara Prabowo-Gibran Dan Langkah Politik Gibran Setelah Putusan MK”. Konsep tersebut meliputi representasi anak muda, selanjutnya terkait etika politik, rekam jejak, pengalaman, prestasi dan citra dinasti politik sebagai wujud dalam menilai personal branding dari Prabowo-Gibran. Dalam konten tersebut pemilih pemula menerima pesan dan meresepsinya sesuai dengan analisis resepsi dari Stuart Hall yakni, dominan *hegemonic*, negosiasi dan oposisi. Peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini mengenai Resepsi Personal Branding Prabowo-Gibran di media sosial youtube Total Politik.

1. Pemilih pemula yang memilih posisi Dominan Hegemonic terhadap personal branding Prabowo-Gibran memiliki latar belakang sebagai orang yang memang berada di kelompok yang mendukung Prabowo-Gibran seperti anggota partai PSI, partai yang berkoalisi dengan Prabowo-Gibran. Selain itu pemilih pemula lain juga memiliki pengalaman emosional yang mengecewakan terhadap lawan dari Prabowo-Gibran sehingga memutuskan bersebrangan dengan lawan dari Prabowo-Gibran atau cenderung memvalidasi seluruh pernyataan positif

terhadap Prabowo -Gibran dan tidak menghiraukan pernyataan negatif terhadap pasangan calon Prabowo-Gibran.

2. Pemilih Pemula yang memilih posisi Negosiasi terhadap personal branding Prabowo-Gibran memiliki latar belakang sebagai tereduksi politik secara baik yang didapat dari lingkungan sosial yang bervariasi seperti organisasi ekstra kampus, sosial masyarakat yang terbuka terhadap politik, pernah mengikuti kaderisasi politik. Hal tersebut membuat pemilih pemula memiliki argumentasi yang objektif terhadap setiap pelaku politik yang sedang menjadi aktor politik seperti capres-cawapres di panggung pilpres.

Selain itu, pemilih pemula ini memahami secara mendalam karena keingintahuan dan peduli terhadap dinamika politik yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi. Pemahaman tersebut membuat pemilih pemula ini memiliki pengetahuan yang utuh dan menyeluruh sehingga mampu membuat kesimpulan hingga penafsiran alternatif lain yang jelas terhadap fenomena pasangan calon Prabowo-Gibran termasuk personal branding yang sedang dibangun.

3. Pemilih pemula yang memiliki posisi Oposisi terhadap personal branding Prabowo-Gibran memiliki latar belakang dan sosial budaya menengah kebawah dengan dominasi salah satu partai besar yakni PDIP sehingga membudaya selama bertahun-tahun dan membentuk identitas sosialnya. Oleh karena itu preferensi politiknya mengarahkan pada PDIP dan akan meresepsi oposisi terhadap semua kelompok yang bersebrangan dengan PDIP termasuk pasangan calon Prabowo-Gibran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis resepsi personal branding Prabowo-Gibran melalui media sosial youtube Total Politik, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan yakni:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya, dengan mengambil tema penelitian jenis ini disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode analisis yang lain.
2. Penelitian ini belum dapat mengungkap keseluruhan dari kategori pada analisis resepsi, dari latar belakang, sosial budaya dan identitas sosial yang masih beragam dan banyak. Hal tersebut dikarenakan informan pemilih pemula dalam penelitian yang sangat terbatas sehingga hasil penelitian ini masih kurang kaya dalam memotret audiens dalam meresepsi konten melalui media.
3. Penggunaan media sosial youtube sebagai media penelitian masih terlalu sempit, diharapkan muncul penelitian melalui media sosial lainnya seperti instagram, twitter atau tiktok.
4. Secara akademis, metode analisis resepsi dilakukan untuk menyingkap fenomena dalam media massa yang diresepsikan oleh khalayak. Sehingga adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian lainnya dengan menggunakan metode analisis resepsi. Serta diharapkan penonton lebih cermat dan kritis dalam menyikapi pesan media atas berbagai terpaan media, khususnya dalam bidang konten politik.

